

PELAYANAN YANG BERORIENTASI KARUNIA ROHANI
Menemukan dan Mengimplementasikan Karunia Rohani dalam Pelayanan

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh

YEREMIA SUEBU

2010411012



029967

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2006



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

PELAYANAN YANG BERORIENTASI KARUNIA ROHANI

dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 23 Agustus 2006.

Dosen Pembimbing/Penguji:

1. Paulus Kurnia, M.Th., D. Min.
2. Jonathan Lowijaya, M.Th., D. Min.
3. Paulus Daun, M.Th. D. Min.

Tanda Tangan

Jakarta, 23 Agustus 2006

Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.

Ketua

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
UCAPAN TERIMA KASIH	v
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Permasalahan	3
C. Tujuan Penulisan	5
D. Ruang Lingkup	6
E. Metode Penulisan	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB I. PENGERTIAN KARUNIA ROHANI DALAM ALKITAB	10
I. Terminologi Alkitab	10
A. Pengertian Πνευματικός dalam Tulisan Paulus	11
B. Pengertian Χάρις dan Χάρισμα dalam Tulisan Paulus	15
II. Nama Dan Arti Karunia Rohani Dalam Perjanjian Lama	20
A. Karunia Pertukangan: Emas, Perak dan Tembaga (Kel. 31:4)	23
B. Karunia Pertukangan: Batu Permata (Kel. 31:5)	24
C. Karunia Pertukangan: Kayu (Kel. 31:5)	24
III. Nama Dan Arti Karunia Rohani Dalam Perjanjian Baru	25
A. Tujuh Karunia Rohani dalam Roma 12:3-8	25
B. Tiga Belas Karunia Rohani dalam 1 Korintus 12, 13, 14	35
C. Lima Karunia Rohani dalam Efesus 4:11-12	47

IV. Definisi Karunia Rohani	50
A. Pemberian Anugerah Khusus	51
B. Kepada Orang-Orang yang Diselamatkan oleh Anugerah	51
C. Dengan Tujuan untuk Melakukan Pekerjaan Pelayanan di dalam Tubuh Kristus dan di Tengah Dunia ini	52
V. Karunia Rohani Dan Bakat Alami	52

BAB II. TANTANGAN DAN PELUANG UNTUK IMPLEMENTASI

KARUNIA ROHANI DALAM PELAYANAN GEREJA.....	56
I. Pandangan Dan Sikap Tentang Ajaran Karunia Rohani	57
A. Pandangan Kaum <i>Cessasionist</i>	57
B. Pandangan Kaum <i>Continuist</i>	59
C. Pandangan Kaum <i>Third Wave</i>	60
II. Struktur Gereja Yang Tidak Memadai	63
A. Struktur dalam Sejarah	63
B. Sistem Pemerintahan Gereja	67
III. Masalah Perubahan Budaya Kontemporer	74
IV. Mendesain Struktur Untuk Pengimplementasian Karunia Rohani	77
A. Kristus adalah Kepala	78
B. Rasul, Nabi, Pemberita Injil, Gembala, Pengajar adalah Pembina	79
C. Anggota Jemaat adalah Pelayan Menurut Karunia Rohani Masing- Masing	81

D. Penetapan Anggota Jemaat Ke dalam Jabatan Tertentu Harus Berdasarkan Karunia Rohani dan Kedewasaan Rohani (Wawasan Kristen)	81
BAB III. MENEMUKAN DAN MENGIMPLEMENTASIKAN KARUNIA ROHANI DALAM PELAYANAN	83
I. Mengatur dan Menggolongkan Karunia Rohani Menurut Keyakinan	83
II. Menetapkan Karunia Rohani dan Bidang Pelayanan	86
A. Pemberita Injil atau Penginjil Sebagai Pembina	87
B. Gembala Sebagai Pembina	88
C. Pengajar Sebagai Pembina	93
III. Mengajar dan Menuntun Jemaat Menemukan Karunia Rohani dan Bidang Pelayanan yang Tepat	96
A. Karunia-Karunia Rohani (<i>Spiritual Gifts</i>)	97
B. Hati (<i>Heart</i>)	98
C. Kemampuan (<i>Abilities</i>)	99
D. Kepribadian (<i>Personality</i>)	101
E. Pengalaman (<i>Experiences</i>)	102
IV. Menyusun Sebuah Sistem Pembinaan Lanjutan Untuk Menjamin Penempatan Anggota Jemaat Melayani	105
KESIMPULAN	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109
Lampiran 1: Tabel Karunia Rohani	109
Lampiran 2: <i>Trenton Spiritual Gifts Analysis</i>	110

Lampiran 3: Menemukan Pelayanan Saya 123

Lampiran 4: Testing Temperamen Menurut MBTI 132

Lampiran 5: Daftar Periksa: Pelayanan yang Berorientasi pada Karunia 136

DAFTAR PUSTAKA 139

UCAPAN TERIMA KASIH

Hidup dan masa studi dua tahun ini ibarat sebuah perjalanan wisata yang diawali dengan kerelaan istri dan anak-anak tercinta serta jemaat Gereja Kristen Kalam Kudus Jayapura melepas kepergian saya. Sungguh tak bisa saya gambarkan dengan kata-kata ucapkan terima kasih saya yang terdalam, karena Anda sekalian menjadi korban kepergian saya. Terima kasih atas pengertian, dukungan dan perhatian selama ini.

Dalam masa awal perjalanan, saya menginap di sebuah kemah di Tanjung Duren Selatan. Terima kasih Ibu Gunawati Lo dan GI Jonathan Lowijaya, pemilik dan pelayan yang setia dalam kemah-Nya. Anda berdua punya karunia *hospitality*. Dan Andaikata saya melupakan segala kebaikan dan pelayanan anda berdua, kiranya Tuhan selalu mengingatnya. Anak-anakku terkasih: Koko, Mei Mei dan Joseph, *sie sie*.

Ketika lanjut perjalanan, saya dipandu oleh beberapa pemandu wisata yang sudah terlatih dan terbiasa pulang pergi. Terima kasih GI. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D., GI. Andreas Himawan. M.Th., GI. Dedy Wikarsa, M.Th., GI Kiandjaja Kholik, M.T.S., Pdt. L. Sihombing, M.Th., GI. Djohan Djuandi, M. Div., Pdt. Dr. Paulus Daun, M.Th., Pdt. Suh Sung Min, D.Th. Dan akhirnya kepada Pdt. Dr. Paulus Kurnia, M.Th., dan GI Dr. Jonathan Lowijaya, M.Th, tanpa anda berdua saya tidak sampai pada sasaran akhir perjalan wisata ini: Penggembalaan dan Pertumbuhan Gereja. Penghargaan dan hormat kasih saya, tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata dalam lembaran ini. Maafkanlah atas kebodohan ini. Pada akhirnya, saya harus mengakui bahwa kita masing-masing diberi oleh Tuhan karunia rohani dan posisi pelayanan yang berbeda. Karena itu, lanjutkanlah kegiatan Anda sekalian, masih banyak yang harus dipandu dan di antar ke tujuannya.

Pdt. Yusuf Citra dan Ibu, saya ucapkan banyak terima kasih atas arahan dan bimbingan ke dalam visi dan misi GKKK Jayapura, sebagai bagian permulaan pengalaman dari akhir perjalanan wisata ini.

Menyadari bahwa tidak ada perjalanan wisata yang gratis, maka ungkapan terima kasih patut saya sampaikan kepada beberapa pihak yang secara langsung dan tidak langsung mendukung, baik yang saya lihat maupun tidak, namun Tuhan melihat Anda. BP Majelis GKKK Jayapura untuk akomodasi selama perjalanan serta pribadi dan keluarga dari anggota jemaat. Keluarga Bapak Ishak Montolalu untuk tiket pesawat pulang pergi. Keluarga Bapak Suyanto, untuk pembelian 'peta' dalam perjalanan setiap semester. Dan semua anggota jemaat yang saya kasihi: Keluarga Jacky Liu, Keluarga Yosua Singgamui, Keluarga Pontowuisang, Keluarga Theo Lirungan, Keluarga Johny Ronting, Keluarga Melky Wamea, Keluarga Eddy Pranata, Keluarga Hendrik Tan, Oma Anni Lengkong, Keluarga Alfonso Joaquin. Bila ada yang saya lupakan atas kebaikan anda, saya mohon anda berdoa supaya Tuhan melupakan kesalahan saya yang besar ini dan jangan lupa untuk bicara empat mata terlebih dahulu dengan saya.

Terima kasih teman-teman seperjalanan dalam wisata ini: Joseph Lebani, Bernike, Madala, Denny, Wira, Yen Yen, Rino, ibu Ruth, Mevi, Bertha, Ine, Ita, dan ibu Lucie, di dalam diri anda sekalian saya menemukan rekan, teman, sahabat, anak dan gaya tuan nyonya serta hamba yang bekerja keras. Dari anda sekalian saya juga banyak belajar dan mempersiapkan diri untuk membimbing Yusak Alfa Suebu, Omega Martaningrum Suebu dan Yusuf Ragil Suebu di kala mereka berusia remaja dan pemuda. Paling tidak, saya sudah belajar bagaimana menyediakan telinga dan hati untuk mendengar. Lanjutkanlah perjalanan wisata ini bersama teman-teman lain, semoga sampai berakhir dengan sukses.

Saya tidak bisa melupakan perhatian, dukungan dan kesan-kesan yang indah dari teman-teman sekalian di tempat-tempat penginapan di Mangga 21 dan Mangga Raya. Kuucapkan: selamat melanjutkan perjalananmu dan jangan terlalu lama dalam perjalanan karena ladang Tuhan sudah menguning dan siap dituai.

Kuucapkan terima kasih atas segala kebaikan saudara-saudari di dalam Tuhan. Saya menanti Anda yang mau bersama saya melayani di Papua. Tuhan memberkati